

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah kuantitatif korelasional. Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas (independen), yaitu media pembelajaran (X_1), literasi digital (X_2), dan satu variabel terikat (dependen) yaitu hasil belajar PAI siswa (Y).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini yaitu di SMP Negeri 10 Purworejo, yang beralamat di Grabag – Kutoarjo, Jl. Ketawang No.KM.6, RT.001/RW.001, Babrik, Dukuhdungus, Kec. Grabag, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah 54265. SMP Negeri 10 Purworejo merupakan salah satu sekolah terbaik di Purworejo yang memiliki peringkat akreditasi A, yang media pembelajaran memadai dan telah menerapkan literasi digital bagi para siswanya. Hal tersebut menarik untuk diteliti, terutama bagi peneliti, untuk meneliti pengaruh media pembelajaran dan literasi digital terhadap hasil belajar siswa dan seberapa besar kontribusinya.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah antara bulan 01 Mei s/d 31 Juli 2025. Waktu tersebut peneliti gunakan mulai dari observasi pendahuluan, pengumpulan data, analisis data, sampai dengan penarikan kesimpulan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Arikunto, “populasi mengacu pada semua objek yang diteliti.”⁴⁵

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa SMP Negeri 10 Purworejo pada tahun ajaran 2024/2025. Jumlah total siswa dalam populasi adalah 253 siswa, yang semuanya berada di kelas delapan.

Tabel 3.1. Populasi Penelitian

No.	Siswa	Jumlah
1	Laki-laki	127
2	Perempuan	126
Σ	Total	253

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari kelompok yang menunjukkan jumlah dan ciri yang sama dengan keseluruhan populasi.⁴⁶ Dalam penelitian ini, sampel dipilih secara acak menggunakan Tabel Isaac dan Michael. Total populasi adalah 253, dan dengan tingkat signifikansi 5%, jumlah siswa dalam sampel adalah 146. Anda dapat melihat detailnya pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.2. Sampel Penelitian

No.	Siswa	Jumlah
1	Laki-laki	73
2	Perempuan	73
Σ	Total	146

⁴⁵ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013): 173.

⁴⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010): 81.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan kuesioner berisi pertanyaan tertulis untuk mengumpulkan informasi dari peserta mengenai materi pembelajaran dan literasi digital. Selain itu, dokumen juga digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kinerja siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Penyusunan Instrumen

Dalam penelitian ini, penyusunan instrumen dilakukan dalam beberapa langkah. Pertama, variabel penelitian diidentifikasi. Kemudian, indikator untuk setiap variabel dibuat. Selanjutnya, kisi-kisi instrumen dibuat. Setelah itu, instrumen diuji. Terakhir, validitas dan reliabilitasnya diperiksa. Instrumen disusun menggunakan kisi-kisi umum yang mencakup media pembelajaran, literasi digital, dan hasil belajar siswa, seperti yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.3. Kisi-kisi Umum Penyusunan Instrumen Penelitian

No	Komponen	Indikator	Sumber Data	Metode	Instrumen
a.	Media pembelajaran	Ketersediaan media pembelajaran	Siswa	Penyebaran Angket	Angket
b.	Literasi digital	Melaksanakan literasi digital dalam pembelajaran	Siswa	Penyebaran Angket	Angket
c.	Hasil belajar PAI Siswa	Nilai ulangan harian siswa pada mapel PAI	Guru	Dokumentasi	Lembar Dokumentasi

2. Variabel Penelitian

Penelitian ini mengkaji berbagai faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa dalam Pendidikan Agama Islam. Hal utama yang diukur adalah seberapa baik siswa belajar, yang disebut variabel dependen (Y). Faktor-faktor yang mungkin memengaruhi hasil ini adalah media pembelajaran (X1) dan literasi digital (X2), yang merupakan variabel independen.

a. Variabel Hasil Belajar Siswa (Y)

Tabel 3.4. Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar PAI Siswa (Y)

Variabel	Konsep Empiris	Aspek	Indikator
Hasil Belajar PAI Siswa	Hasil pendidikan dipandang bermutu jika mampu melahirkan keunggulan akademik dan non akademik para peserta didik yang dinyatakan lulus untuk satu jenjang atau program pembelajaran tertentu (Sudarwan Danim, 2007: 53).	Peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya.	Terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur melalui perubahan sikap dan keterampilan. Nilai akademik (nilai ulangan harian siswa pada mapel PAI).

b. Variabel Media Pembelajaran (X₁)

Tabel 3.5. Kisi-kisi Instrumen Media Pembelajaran (X₁)

Variabel	Konsep Empiris	Aspek	Indikator
Media Pembelajaran	Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Media pembelajaran merupakan alat bantu penyampaian materi pembelajaran. Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan guru untuk membantu memperlancar proses belajar mengajar. (Arief S. Sadiman, 2008).	Ciri Fiksatif	Menggambarkan media merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek.
		Ciri Manipulatif	Mentransformasi suatu kejadian atau objek tertentu dengan teknik pengambilan gambar <i>time-lapse recording</i> atau media (rekaman video atau audio).
		Ciri Distributif	Menggunakan video, audio, disket komputer, yang dapat disebar ke seluruh penjuru tempat.

c. Variabel Literasi Digital (X₂)Tabel 3.6. Kisi-kisi Instrumen Literasi Digital (X₂)

Variabel	Konsep Empiris	Aspek	Indikator
Literasi Digital	Literasi digital adalah kemampuan dan pengetahuan individu dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya media digital, untuk menemukan, mengevaluasi, menggunakan, dan menciptakan informasi secara efektif dan bijaksana. Definisi ini mencakup kemampuan untuk mengakses dan memahami informasi dari berbagai sumber digital, serta menggunakan keterampilan kognitif dan teknis untuk berinteraksi dengan konten digital. (Agus Wibowo, 2024).	Kemampuan literasi siswa dalam memahami sumber informasi	a. mengenali sumber-sumber informasi; b. mengenali tipe informasi c. memilih cara mengakses informasi melalui internet d. menemukan kembali informasi secara online
		Kemampuan literasi informasi siswa terhadap sumber online	a. menetapkan kriteria untuk menilai suatu informasi dari internet b. menetapkan kriteria untuk menilai suatu informasi dari buku c. menggunakan informasi baru untuk merencanakan dan menciptakan hasil; d. mengomunikasikan hasil atau kinerja secara tertulis e. memahami ragam isu etika, hukum dan sosial ekonomi di seputar informasi dan teknologi informasi f. mengakui penggunaan sumber-sumber informasi yang digunakan
		Kemampuan menciptakan pengetahuan baru	a. menciptakan pengetahuan baru, b. memanfaatkan pengetahuan baru dalam pembelajaran
		Kemampuan mengkomunikasikan	a. mengkomunikasikan informasi dalam rangkaian pemecahan masalah yang sedang dihadapinya b. mengkomunikasikan informasi dalam rangkaian pemecahan masalah yang akan dihadapinya.

3. Pengujian Validitas Instrumen

Uji validitas dalam penelitian ini memeriksa keakuratan suatu alat ukur dalam mengukur suatu gejala. Hal ini dilakukan dengan dua cara utama: mendapatkan pendapat dari para ahli dan memeriksa validitas isi, yaitu membandingkan isi alat ukur dengan apa yang sudah diketahui. Pengujian (uji coba instrumen) dilakukan untuk memastikan alat ukur berfungsi dengan baik dan memberikan hasil yang konsisten. Pengujian telah dilakukan pada SMP Negeri 10 Purworejo, di mana 20 siswa beserta partisipan utama penelitian mengisi kuesioner uji coba untuk alat ukur tersebut.

Validitas setiap butir soal diperiksa menggunakan analisis butir soal, yang melihat bagaimana skor setiap butir soal berhubungan dengan skor total, yaitu penjumlahan dari semua skor butir soal. Jika dilihat dari koefisien korelasi, butir soal yang menunjukkan hubungan positif dengan skor total dan memiliki korelasi yang kuat dianggap memiliki validitas tinggi. Untuk ukuran sampel 20, korelasi minimum yang dipersyaratkan adalah $r \geq 0,468$. Rumus *pearson product moment* digunakan untuk mengukur korelasi, dan dihitung menggunakan perangkat lunak *SPSS 16.0 for Windows*.

4. Pengujian Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen memeriksa stabilitas dan keandalan kuesioner/angket, memastikan angket itu bisa digunakan/terpercaya untuk mengumpulkan informasi yang tepat bagi penelitian. Dalam penelitian ini, menggunakan program SPSS untuk menguji reliabilitas alat penelitian, menggunakan metode Cronbach's Alpha.

Tabel 3.7. Kategori Nilai Cronbach' Alpha⁴⁷

Nilai <i>Cronbach' Alpha</i>	Kategori
Lebih dari atau sama dengan 0,900	<i>Excellent</i> (Sempurna)
0,800 – 0,899	<i>Good</i> (Baik)
0,700 – 0,799	<i>Acceptable</i> (Diterima)
0,600 – 0,699	<i>Quistionable</i> (Dipertanyakan)
0,500 – 0,599	<i>Poor</i> (Lemah)
Kurang dari 0,500	<i>Unacceptable</i> (Tidak diterima)

Dengan melihat tabel, Anda dapat mengetahui seberapa andal instrumen tersebut dengan memeriksa nilai Cronbach's Alpha dalam hasil statistik reliabilitas. Nilai ini dibandingkan dengan kriteria yang ditetapkan, dengan mempertimbangkan pedoman yang diberikan:

Tabel 3.8. Kaidah Pengambilan Keputusan Reliabilitas Instrumen

Reliabel	Jika nilai $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$
Tidak Reliabel	Jika nilai $r_{hitung} < \text{nilai } r_{tabel}$

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memeriksa apakah residual atau perbedaan dalam penelitian terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki residual yang mengikuti distribusi normal. Dalam hal ini, peneliti akan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan SPSS. Teknik analisisnya adalah sebagai berikut.

- 1) Jika nilai probability/Asymp. Sig (2 tailed) $\geq 0,05$, maka distribusi data normal.
- 2) Jika nilai probability/Asymp. Sig (2 tailed) $\text{sig } 2 \text{ tailed} < 0,05$, maka distribusi data tidak normal.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas menentukan apakah ada hubungan garis lurus antara dua variabel yang diteliti. Uji ini membantu menentukan apakah hubungan di antara keduanya bersifat linear secara signifikan. Linear berarti hubungannya tampak seperti garis lurus. Uji ini membantu menentukan hubungannya linear atau tidak:

- 1) Jika nilai Sig. deviation from linearity $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat;
- 2) Jika nilai Sig. deviation from linearity $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

2. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian, analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda digunakan. Namun, pertama-tama, penting untuk menentukan kekuatan hubungan antar variabel. Untuk memahami seberapa erat hubungan antar variabel penelitian, panduan berikut digunakan untuk menginterpretasikan koefisien korelasi.⁴⁷

Tabel 3.9. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

⁴⁷ Sugiyono. *Op. Cit.*, hlm. 184.

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga. Dalam penelitian ini, analisis regresi berganda dilakukan menggunakan *SPSS 16.0 for Windows*. Analisis regresi sederhana menunjukkan seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Kesimpulan didasarkan pada kondisi-kondisi ini:

- 1) Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 pada taraf kepercayaan 95%, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti ada pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y);
- 2) Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 pada taraf kepercayaan 95%, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak ada pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis keempat. Dalam penelitian ini, Analisis Regresi Berganda dilakukan menggunakan *SPSS 16.0 for Windows*. Analisis Regresi Berganda membantu mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen., dan mengikuti aturan berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

G. Kerangka Pemikiran

